# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

1. Hasil pengkajian dari kedua pasien kelolaan didapatkan data yang hampir sama bahwa kedua pasien mengalami keluhan mual selama proses intradialisis.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada kedua pasien yaitu nausea sesuai dengan data subjektif dan objektif mengacu pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Masalah keperawatan nausea yang timbul pada pasien selama intradialisis dikarenakan beberapa faktor yaitu tingginya jumlah penarikan cairan saat HD dan tingginya kecepatan laju ultrafiltrasi yang diberikan kepada kedua pasien.
3. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada Ny. N adalah Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (hemodialisis) ditandai dengan pasien mengeluh mual dan merasa ingin muntah, pasien tampak pucat, pasien selalu membuang air liur, dan frekuensi nadi 105x/menit. Pada Tn. A dirumuskan diagnosis keperawatan nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (hemodialisis) ditandai dengan pasien mengeluh sedikit pusing dan mual, dan pasien tampak sedikit pucat. Diagnosis ditetapkan berdasarkan data mayor dan minor pada kedua pasien mengacu pada SDKI.
4. Rencana keperawatan yang diberikan mengacu pada SLKI dan SIKI. Tujuan yang ingin dicapai pada pasien pertama (Ny. N) yaitu: Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 3,5 jam diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil: Perasaan ingin muntah menurun, takikardia menurun, pucat membaik, dan jumlah saliva membaik. Tujuan yang ingin dicapai pada pasien

kedua (Tn. A) yaitu: Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 2,5 jam diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil: perasaan ingin muntah menurun dan pucat membaik. Label SIKI yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu manajemen mual. Terapi relaksasi yang digunakan yaitu pemberian terapi inhalasi aroma terapi lemon pada pasien yang mengalami nausea selama intradialisis.

5. Hasil evaluasi masalah keperawatan nausea teratasi karena kedua pasien dapat mencapai kriteria hasil yang mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia yang telah ditentukan selama masa perawatan.

## B. Saran

1. Bagi Pasien

Penggunaan terapi inhalasi aroma lemon ini dapat diaplikasikan sehari-hari karena merupakan salah satu alternatif awal, dengan bahan yang mudah didapat dan harga yang terjangkau.

2. Perawat

Hasil inovasi ini bisa menjadi acuan untuk merencakan modifikasi keperawatan mandiri kepada pasien yang mengalami komplikasi selama hemodialisis.

3. Rumah Sakit

Tatalaksana mengatasi masalah keperawatan nausea telah dicoba diaplikasikan di institusi pelayanan kesehatan dan menghasilkan perubahan pada klien, sehingga sebaiknya dibuat standar operasional dalam mengaplikasikan terapi tersebut.